

Mata Kuliah : Rancangan Pelayaran  
 Kode/Bobot/Semester : TPI 2.24.3.3/3 SKS (1-2)/III  
 Capaian Pembelajaran : Mampu membuat konsep dan prosedur perencanaan pelayaran pada berbagai perairan dan berbagai kondisi operasi penangkapan ikan.

No	Kompetensi	Sub Kompetensi / Pokok Bahasan	Tatap Muka ke-
1	Menjelaskan dan menyiapkan konsep Rancangan pelayaran	1.1. Pengertian dan definisi tentang rancangan pelayaran yang efektif dan efisien	1
		1.2. Istilah-istilah dalam rancangan pelayaran	
2	Membaca dan menginterpretasi peta laut	2.1. Peta laut dan Informasinya	2
		2.2. Keterangan-keterangan umum dan simbol pada peta laut	
		2.3. Penerapan <i>Traffic Separation Scheme</i> (TSS) di Selat Sunda dan Lombok	
		2.3. Pembagian peta menurut Skala dan kegunaannya	
		2.4. Menggunakan katalog peta laut dan Peta no. 1	
		2.5. Penyusunan Peta Laut pada Meja Peta	
3	Menggunakan alat bantu menjangka peta dalam menentukan posisi koordinat di peta laut	3.1. Pengenalan Alat bantu menjangka peta (mistar jajar, segitiga, jangka, pensil, station pointer, busur derajat, kompas, dan penjerah celah dan lain-lain)	3
		3.2. Penentuan lintang dan bujur dipeta laut dengan menggunakan alat bantu menjangka peta	
4	Mengidentifikasi alat bantu/tanda-tanda navigasi pada peta laut	4.1. Sistem pelampung lateral dan kardinal	4
		4.2. Pengenalan Suar dan fungsinya	
		4.3. Jenis-jenis Suar (Suar Penuntun, Suar penunjuk Bahaya dan Suar bersektor)	
		4.4. Periode dan karakteristik cerlang	
5	Mengidentifikasi bahaya-bahaya navigasi menggunakan alat bantu navigasi untuk keselamatan pelayaran	5.1. Mengidentifikasi bahaya -bahaya navigasi	5
		5.2. Menggunakan benda/alat bantu navigasi, dalam bernavigasi di perairan dangkal dan berkarang	
6	Menjelaskan kegunaan dari	6.1. Pengenalan publikasi navigasi dan fungsinya	6,7

No	Kompetensi	Sub Kompetensi / Pokok Bahasan	Tatap Muka ke-
	publikasi navigasi dalam pelayaran	6.2. Penggunaan publikasi navigasi dalam kegiatan pelayaran ( <i>Notice to marine</i> /Berita Pelaut Indonesia)	
	Ujian Tengah Semester		8
7	Mengidentifikasi data pasang surut air laut untuk menentukan rute alur pelayaran yang efektif dan efisien	7.1. Data pasang surut pada buku publikasi navigasi 7.2. Alur pelayaran pelabuhan yang dipengaruhi pasang surut	9
8	Mengidentifikasi data arus pasang surut air laut untuk menentukan rute alur pelayaran yang efektif dan efisien	8.1. Data arus pasang surut pada buku publikasi navigasi 8.2. Alur pelayaran yang dipengaruhi oleh arus dan pasang surut	10
9	Mengidentifikasi faktor-faktor oceanografi untuk keselamatan pelayaran	9.1. Mengenali dan memahami alat pengukur suhu dan kelembaban serta tekanan udara 9.2. Data-data oceanografi dan meteorologi untuk keselamatan pelayaran	11
10	Merencanakan rute alur pelayaran dari fishing port menuju ke fishing ground dan kembali lagi ke fishing port	10.1. Menyiapkan peta laut pelabuhan dan mulai membuat rute alur pelayaran keluar pelabuhan 10.2. Membuat garis Haluan, menentukan lokasi fishing ground dan membuat titik waypoint yang akan dilalui rute alur pelayaran	12
		10.3. Menentukan Haluan kemudi, Menghitung jarak dan waktu tempuh dari Fishing port ke fishing ground dan balik Kembali ke Fishing port	13
		10.4. Penentuan dan pemindahan posisi koordinat pada beberapa peta laut	
		10.5. Plotting trek alur pelayaran kedalam GPS map atau ECDIS untuk mendukung sistem pelayaran yang lebih efektif dan efisien	14
		10.6. Penggunaan <i>logbook</i> pada kegiatan pelayaran dan operasi penangkapan ikan	15
Ujian Akhir Semester			16

**Daftar Pustaka :**

1. Arso Martopo. 2004. Alur Pelayaran dan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran. Semarang : Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

2. Boodwits .1996. *America Practical Navigator and Epitome Navigation*, US Navy Hydrographic office
3. Anonimous. Petunjuk Pengoperasian Alat Navigasi
4. OFCF. 1988. *NavigasiKapalkan*.Japan :Overseas Fisheries Corporation Foundation.
5. Departement of Commerce .1997. Chart No.1 Nautical Chart Symbols Abbreviations and Terms, USA
6. Lumintang, A.A. *Menjangka Peta*.Jakarta: Akademi Ilmu Pelayaran, Jakarta
7. Moore D.A. *Marine Chart Work and Naval Aids*. London: Standford Maritime, London.
8. Willem D. Rozari .1980. *Menjangka Peta*.Jakarta : Akademi Ilmu Pelayaran, Jakarta.
9. Suparlin, A .2007. *Perencanaan Trek Pelayaran*. Jakarta : Sekolah Tinggi Perikanan, Jakarta
10. F.S. Howell M.BE., 1986.*Navigation Primer for Fishermen IInd Edition*. Fishing News Books Ltd.
11. H.R. Soebekti S., 1963. *Ilmu Pelayaran Jilid I Untuk Tingkat MPI*.Jakarta : Yayasan Pendidikan Pelayaran “Djadajat”.
12. H.R. Soebekti S, 1993.*Intisari Ilmu Pelayaran Datar Untuk Tingkat Muallim III Pelayaran Besar*.Jakarta : Yayasan Pendidikan Pelayaran “Djadajat-1963”
13. Garduer, A.C,Creelman, W.G., 1986. *Navigation for School and College*. Brown Son and Ferguson Ltd. Nautical Publisher, 4 - 10 Darnley Street, 263 p.
14. Howekk, F.S. 1986. *Navigation Primer for Fisherman*. Fishing News Book Ltd. England, 181 p.
15. Richard R. Hobbs, 1990. *Marine Navigation*. Naval Institute Press, Maryland, 703 p.
16. Simau, S. 2014.*Buku Materi Pokok Ilmu Pelayaran Datar*. Sorong :Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, 108 hal.
17. Soebekti S.H.R. 1993.*Instisari Ilmu Pelayaran Datar (untuk MPB III)*.Jakarta :Yayasan Djadajat Jakarta, 139 hal.
18. Swift A.J Capt. 2004, *Bridge Team Management, a practical guide*, second edition, O’Sullivan Printing, England, 118 p.
19. Simau, S dan Basith A. 2013. *Peraturan Internasional Mencegah Tubrukan di Laut, 1972*. Jakarta : STP Press Jakarta, 189 hal.
20. Soebekti S. 2003. *Rencana Lintasan dan Manajemen Tim Anjungan*. Jakarta : Yayasan Djadajat Jakarta, 104 hal
21. Anonymous, 1979. *Semboyan untuk Muallim Pelayaran Besar*. Jakarta
22. IMO,2010. *International Code of Signals 1987*; IMO London
23. Milligan,J.E, 1988. *How To Learn International Code of Visual and Sound Signals*, Brown Son and Ferguson
24. Indra DP, *Global Maritime Distres Safety Sistem (GMDSS)*, PT. Palka Sarana Utama
25. Tetley. L dan Calcutt.D. 2001. *Electronic Navigation Systems*, British Library Cataloguing in Publication Data

26. FAO. 1998. *Fishing operations 1. Vessel monitoring systems*. FAO Technical Guidelines for Responsible Fisheries No. 1, Suppl. 1. Rome, FAO. 58 pp
27. Taconet, M., Kroodsma, D., & Fernandes, J.A. 2019. *Global Atlas of AIS-based fishing activity - Challenges and opportunities*. Rome, FAO